

# SMART CITY : KONSEP KOTA PINTAR DI DKI JAKARTA

Arman Syah Putra., S.kom., M.M., M.kom.  
STM IK IN SAN PEMBANGUNAN  
[armansp892@gmail.com](mailto:armansp892@gmail.com)

## Abstrak

Pada penelitian kali ini peneliti meneliti kesiapan dari kota Jakarta untuk mengadopsi konsep Kota Pintar di semua konsep sendi kehidupan dan di semua sisi bidang nya, dengan mengadopsi kota pintar di harapkan kota Jakarta menjadi kota yang sangat maju dalam hal teknologi, dan semua bisa terhubung dan pemerintah bisa mengawasi semua warga nya dengan sangat mudah, dengan keteraturan ini masyarakat akan sangat sadar hukum dan dalam bertindak akan sangat baik, dengan kota pintar masyarakat akan sangat di manjakan dengan kemudahan dalam semua bidang, dengan mudah nya melakukan apa pun dalam genggam tangan, dengan melihat berbagai masalah yang di hadapi kota Jakarta ini penulis membuat riset akan kota pintar agar memudahkan semua pihak.

**Keyword** : Kota Pintar, DKI Jakarta, Hukum, Masyarakat.

## 1. Pendahuluan

Kota pintar adalah suatu konsep system yang berada di sebuah kota, dengan keseluruhan system yang ada akan mempermudah semua pihak yang terkait di dalam suatu kota tersebut, banyak negara-negara berkembang dan negara maju yang sudah menuju kota pintar, karena kota pintar di anggap sebagai kota yang canggih dan sangat maju, dengan kota yang canggih dan maju di harapkan banyak turis atau pengunjung dari daerah tersebut atau pengunjung dari negara lain yang bisa mengdasilkan devisa atau pendapatan kota tersebut, kota yang canggih sangat di harapkan dan di dambakan banyak kota-kota di dunia, dengan kejelasan hukum dan banyak nya system tercipta untuk membantu masyarakat atau turis yang mengunjungi kota tersebut, system tercipta untuk membantu masyarakat tetapi banyak yang menganggap malah menghukum masyarakat tersebut, pada penelitian ini kota yang di angkat adalah kota DKI Jakarta, karena penelitian ini berada di kota yang menjadi jantung ibukota negara Indonesia, apakah DKI Jakarta akan mengadopsi system kota pintar yang akan membantu gubernur Anies Baswedan dalam menjalankan roda pemerintahan di kota DKI Jakarta, system kota pintar akan menegakan hukum dan perundang-undangan yang di buat untuk mengatur masyarakat agar terciptanya kota yang rapih dan tidak terjadi kekacauan, masyarakat harus nya bersyukur akan tercipta nya kota pintar, dan kesiapan masyarakat harus di ciptakan agar tidak kaget dan tidak tahu akan system kota pintar yang akan di buat, pada penelitian ini penulis akan mengkaji apakah DKI Jakarta akan mengadopsi kota pintar dan akan membuat banyak system demi tercipta nya kota pintar agar DKI Jakarta menjadi salah satu kota tujuan wisata dunia dan wisata domestic, kota pintar menghasilkan respon yang baik bagi sebuah kota [4].

### 1.1 Identifikasi Masalah

- 1) Perkembangan dunia semakin berkembang dengan banyak nya permasalahan di sebuah kota, kota di tuntut untuk maju dan berkembang, apakah kota DKI Jakarta akan mengadopsi kota pintar.
- 2) Dengan kajian yang mendalam akan di ciptakan banyak konsep dan metode yang tercipta demi terwujud nya sebuah kota pintar.

### 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah kota DKI Jakarta akan mengadopsi kota pintar ?
2. Metode-metode apa yang di ciptakan agar DKI Jakarta mengadopsi kota pintar ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Agar mengetahui apakah kota DKI Jakarta siap atau tidak dalam mengadopsi system kota pintar.
2. Agar mengetahui cara dan metode apa saja yang bisa di adopsi agar tercipta nya sebuah kota pintar.

## **2. Landasan Teori**

### **2.1 Kota Pintar.**

Kota pintar yang biasa di sebut dengan smart city sama dengan kota dengan teknologi yang sangat canggih dengan tingkat kesejahteraan yang sangat tinggi, dan banyak system tercipta dengan banyak nya system bisa mengurangi beban biaya yang di keluarkan pemerintah kota yang menggunakan konsep smart city, kota pintar meliputi banyak hal dan hampir di semua sendi kehidupan kota sudah menggunakan system dan sudah di terapkan bagi seluruh warga masyarakat nya, keuntungan mengadopsi konsep kota pintar adalah banyak nya pengunjung dari domestic maupun internasional yang datang berkunjung melihat kota yang sangat maju dan punya teknologi yang sangat canggih, seperti banyak di film fiksi ilmiah kota pintar banyak di gambarkan dengan mobil terbang dan masih banyak lagi yang lain nya, dengan konsep kota pintar masyarakat dan pemerintah banyak diuntungkan, kekurangan dari kota pintar adalah banyak nya penegakan hukum yang di lakukan dengan tegas karena semua kesalahan di rekam oleh system dan tidak bisa berbohong lagi kalau sudah melakukan kesalahan, kota pintar sudah banyak di adopsi di beberapa kota maju di belahan dunia, contoh nya di negara Republik Rakyat China, China sudah mengadopsi konsep kota pintar, banyak sudah system yang sudah di terapkan di semua sudut kota contoh nya adalah lampu merah pintar, zebra cross pintar, dan masih banyak lagi yang lain nya, kota pintar akan menimbulkan pilihan strategis bagi sebuah kota [5].

### **2.2 DKI Jakarta.**

DKI Jakarta yang biasa di sebut Jakarta, Jakarta adalah kota metropolitan yang mampu menarik orang dari daerah ke ibu kota, Jakarta adalah ibukota dari Indonesia, sebagai ibukota Jakarta di hadapkan dengan banyak permasalahan yang terjadi setiap hari, dari masalah macet sampai masalah urbanisasi yang terjadi biasa nya sesudah lebaran idul fitri, karena Jakarta sebagai ibukota, Jakarta juga sebagai pusat kebudayaan yang di lihat dunia, karena sebagai jantung dari ibukota Indonesia, DKI Jakarta mempunyai banyak potensi pariwisata yang bisa menarik para wisatawan untuk datang dan menetap sementara di Jakarta, Jakarta mempunyai Kepulauan Seribu, Taman Impian Jaya Ancol, Taman Mini Indonesia Indah dan masih banyak lagi yang lain nya sebagai tempat wisata di pusat kota Jakarta, Jakarta juga mempunyai makanan khas seperti kerak telur, sayur asem dan masih banyak lagi yang lain nya, Jakarta adalah nama terakhir yang di resmi kan menjadi nama kota, sebelum nya masih ada nama lain sebelum kota Jakarta, seperti Batavia dan jayakarta, kota Jakarta adalah perpaduan dari berbagai unsur negara karena Jakarta adalah kota perdagangan dan kota persinggahan para pedagang barat pada masa colonial, maka nya sekarang Jakarta mempunyai banyak etnis yang berkumpul di Jakarta, dengan banyak nya etnis menambah masalah bagi pemerintah kota, di sisi lain masalah yang setiap hari di hadapi adalah kemacetan, kemacetan adalah momok bagi semua kota berkembang, karena hampir semua kota berkembang mengalami kemacetan, dan di Jakarta dengan masyarakat yang heterogen di ciptakan lah E-Tilang agar masyarakat sadar akan berlalu lintas, dengan timbul nya kesadaran akan membuat konsep kota pintar akan segera terwujud, kota pintar adalah tantangan bagi sebuah kota [6].

### **2.3 Hukum.**

Hukum adalah sebuah batasan yang di buat untuk mengatur manusia agar tidak melakukan

tidak melebihi atau di luar kontrol, hukum harus tegas di tegakkan, jika tidak ditegakkan dengan tegas maka sebuah negara akan hancur, karena dasar sebuah negara salah satunya adalah hukum yang tegas, jika hukum sudah mulai berpihak maka hukum akan hancur, oleh sebab itu penegak hukum harus menjalankan semua undang-undang yang telah dituliskan dengan tegas tanpa pilih kasih, jika bersalah maka harus dihukum dengan tegas, dalam hukum harus diukur tingkat kesalahannya, jangan sampai hukuman berat bagi pelanggaran ringan, contohnya mencuri singkong untuk makan dihukum beberapa tahun, hukum juga harus melihat apakah kasusnya sudah tepat atau belum, adapun pengertian hukum dari beberapa ahli adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengertian hukum menurut Plato.**

Hukum ialah paket peraturan yang dibuat secara terstruktur dan mengikat masyarakat.

#### **2. Pengertian hukum menurut Borst.**

Hukum ialah semua peraturan yang berdasarkan perbuatan manusia dan dibuat untuk kebaikan manusia untuk memperoleh keadilan yang sejati.

#### **3. Pengertian hukum menurut Prof. Dr. Mochtar Kusumaatmadja.**

Hukum ialah suatu peraturan yang dibuat berdasarkan asas yang dibuat untuk mengatur hidup manusia demi mewujudkan perdamaian dan mengatur masyarakat banyak.

#### **4. Pengertian Hukum Menurut Achmad Ali.**

Hukum ialah paket dari sekumpulan norma yang dirangkum menjadi sebuah peraturan, dibuat untuk mengatur masyarakat dan dilakukan oleh pemerintah, sanksi tegas bagi yang berbuat kesalahan.

Hukum bertujuan untuk mengatur masyarakat agar mempunyai dasar dalam berkehidupan, dengan adanya hukum semua permasalahan akan bisa dipecahkan dan bisa ditentukan mana yang baik dan buruk, juga bisa ditentukan hukuman bagi yang melakukan kesalahan, hukum juga mencegah perbuatan yang bisa menimbulkan kekacauan dan perbuatan main hakim sendiri, selain itu masih banyak lagi tujuan hukum, untuk lebih jelas lagi dijelaskan untuk apa tujuan hukum, tujuannya adalah:

1. Mengatur manusia secara teratur.
2. Mendatangkan kesejahteraan bagi masyarakat banyak.
3. Menjamin suka cita dalam kehidupan.
4. Menjadi sarana untuk terciptanya kedamaian.
5. Menjadi sarana penegakan hukum.
6. Memberikan aturan dalam bermasyarakat.
7. Sebagai fungsi menegakkan suatu masyarakat.

### **2.4 Masyarakat.**

Masyarakat adalah kumpulan dari manusia yang berada di wilayah sama atau di kelompok yang sama, secara sistem masyarakat tercipta dengan sendirinya, dari individu-individu yang merasa kesamaan rasa dan kesamaan tempat akan berkumpul di suatu wilayah dan berkelompok, masyarakat berasal dari Bahasa Arab yaitu "musyaraka" yang artinya hubungan, dalam hubungan ini manusia berinteraksi dalam sebuah kelompok, masyarakat terbentuk karena memiliki rasa yang sama dalam lingkungan yang sama pula, karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang artinya makhluk yang harus berinteraksi satu dengan lainnya, pengertian masyarakat juga diartikan oleh para ahli, adapun pengertiannya adalah sebagai berikut:

#### **1. Paul B. Harton**

Menurut Paul B. Harton, pengertian masyarakat adalah kumpulan manusia yang hidup bersama dan merasa senasib dan diatur oleh peraturan di dalamnya.

## **2. Ralp Linton**

Menurut Ralp Linton, pengertian masyarakat adalah kumpulan manusia yang mengatur kelompok nya dan menganggap sebagai kesatuan social dan di buat peraturan yang jelas.

## **3. John J. Macionis**

Menurut John J. Macionis, definisi masyarakat adalah sekumpulan manusia yang berinteraksi di wilayah yang sama.

## **4. Soerjono Soekanto**

Menurut Soerjono Soekanto, pengertian masyarakat adalah suatu hasil dari interaksi yang memenuhi berapa syarat.

## **5. Selo Sumardjan**

Menurut Selo Sumardjan, pengertian masyarakat adalah manusia yang hidup bersama dan menghasilkan budaya sendiri.

### **2.4.1 Ciri-ciri Masyarakat.**

Masyarakat dapat di lihat dari beberapa ciri khas yang dapat di lihat, adapun ciri-ciri yang dapat di lihat adalah sebagai berikut:

1. Berada di Wilayah secara bersama.
2. Hidup Secara bersama.
3. Terdapat Suatu adat istiadat.
4. Terjadi suatu dan berkembang
5. Terdapat hubungan sosial
6. Terdapat orang yang di anggap ketua
7. Terdapat pilihan hidup

### **2.4.2 Unsur-unsur Masyarakat**

Terjadi nya masyarakat melibat kan beberapa unsur, banyak unsur yang harus ada jika ingin membangun sebuah masyarakat, unsur yang di maksud dalah sebagai berikut:

#### **1. Sekumpulan Orang**

Dengan berkumpul nya banyak orang dan merasa kesamaan rasa, maka masyarakat tercipta dan terwujud di karenakan ada nya banyak orang.

#### **2. Golongan**

Bila suatu masyarakat tercipta maka tercipta lah suatu golongan yang membuat tipe-tipe dari masyarakat tersebut, dengan adanya golongan maka kasta akan tercipta dan masyarakat sudah mulai di kotak-kotak an.

#### **3. Perkumpulan**

Masyarakat yang menghargai masyarakat lain nya akan membuat suatu kelompok demi melindungi kelompok lain nya dan akan membuat suatu pekumpulan seperti partai atau majelis

## **2.5 UML.**

“Unified Modeling Language (UML) adalah bahasa yang di buat untuk menspesifikasikan software agar bisa di baca semua orang dan di buat untuk mengembangkan dasar penelitian yaitu metodologi, UML juga merupakan alat untuk mendesign system melalui gambar yang telah di sepakati bersama, UML merupakan gambar dari lingkaran dan lain lain, agar di mengerti semua pihak bukan hanya di Indonesia saja tetapi di seluruh dunia, UML mempermudah dalam membuat system dan membaca nya, dengan pembuatan gambar standart di seluruh dunia, adapun jenis-jenis UML yang sering di angkat menjadi system adalah sebagai berikut:

1. Use Case Diagram.
2. Class Diagram.
3. Activity Diagram.
4. Sequence Diagram.

### 3. Metodologi Penelitian.

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian menggunakan metode “Turunan Solusi” dengan metode yang seperti Turunan ini peneliti menganggap adalah metode terbaik, dengan beberapa modifikasi di dalam metode nya, penulis membuat metode sendiri di karenakan penulis tidak menemukan metode yang cocok dalam penelitian nya kali ini, adapun metode turunan yang di buat adalah sebagai berikut dan bisa di lihat pada gambar 3.1.



Gambar 3.1 Metode penelitian “Turunan Solusi”

Pada metode ini ada lima tahapan yang dilakukan, tahapan tersebut menggambarkan metode penelitian yang dilakukan peneliti, adapun tahapan yang dimaksud adalah:

1. Membaca Jurnal.  
Tahapan awal adalah membaca penelitian sebelumnya atau literature review, dengan banyak membaca kita bisa mengetahui apa yang kita teliti dan dalami, dengan membaca banyak jurnal pengetahuan akan bertambah dan ilmu tentang yang kita dalami atau teliti akan semakin matang atau pakar di bidangnya.
2. Menemukan Masalah.  
Pada tahapan ke dua ini setelah kita membaca dan mendalami penelitian kita dengan banyak jurnal yang di baca, lalu kita menemukan masalah yang bisa di angkat dalam penelitian kita dan melakukan penelitian di bidang yang kita dalami, banyak masalah yang dapat di angkat dalam satu masalah penelitian, buat batasan masalah dalam penelitian tersebut agar penelitian tersebut tidak bias atau berlebihan dari topik yang kita angkat.
3. Melakukan Riset Penelitian.  
Tahapan ke tiga ini adalah tahapan di mana peneliti melakukan penelitian, dengan banyak cara seperti ke perpustakaan dengan cara mengunjungi perpustakaan dengan membaca buku literature untuk dasar penelitiannya, lalu riset lapangan yaitu dengan terjun langsung ke lapangan dan melihat langsung masalah yang di teliti, dengan melihat langsung maka peneliti akan mengetahui pokok dari permasalahan yang di angkat menjadi dasar penelitiannya.
4. Menyarankan Solusi Masalah.  
Tahapan ke empat ini adalah setelah peneliti melakukan penelitian dan menemukan solusi dari masalah yang di angkat dalam penelitiannya, penemuan solusi ini tidaklah mudah karena melalui banyak melakukan penelitian secara langsung atau tidak langsung, dan solusi pemecahan masalahnya di harapkan menjadi solusi untuk sebuah masalah.

#### 5. Melaksanakan Hasil Penelitian.

Tahapan terakhir ini adalah penerapan dari hasil penelitian yang sudah di dapatkan, dengan penerapan hasil penelitian maka di harapkan akan mengetahui apakah sesuai dengan solusi yang di harapkan dari penelitian nya.

Dengan motede ini di harapkan akan bisa membantu mencari solusi dari permasalahan yang di angkat peneliti.

#### 4. Analisa dan Penelitian

Kota pintar adalah permasalahan dari penelitian ini, peneliti ingin mengetahui kesiapan dari kota DKI Jakarta dalam mengadopsi konsep kota pintar, peneliti menggunakan konsep framework penelitian di bawah ini, dengan konsep ini peneliti menemukan jalur penelitian yang cocok dalam penelitian nya, ada pun framework penelitian nya adalah sebagai berikut:

#### FRAMEWORK PENELITIAN



Gambar 4.1 Framework Penelitian

##### 1. Analisa.

Kota DKI Jakarta adalah salah satu kota besar di dunia, dan menjadi lima besar kota di Indonesia, sebagai ibukota negara Jakarta sudah seharusnya mengadopsi system pintar yang di wujudkan dalam konsep kota pintar, hampir seluruh belahan dunia kota-kota besar nya sudah banyak mengadopsi konsep kota pintar, maka sudah seharusnya Jakarta juga mengadopsi konsep kota pintar perlahan-lahan dan sudah memulai dari sekarang, jangan sampai tertinggal dari kota-kota dunia yang sudah memulai nya dari tahun-tahun sebelumnya.

##### 2. Riset.

Pada awal tahun 2000 an China sudah memulai mengadopsi konsep kota pintar dan sekarang China merupakan raksasa asia yang cukup di segani seluruh dunia, dari segi perekonomian sampai infrastuktur sudah mulai dengan di ciptakan system di bidang tersebut, di inggris tercipta system CCTV yang canggih, yang bisa mendeteksi semua pengendara kendaraan bermotor jika melakukan kesalahan, dengan banyaknya CCTV yang di tempatkan di semua sudut kota maka akan mempermudah pekerjaan penegak hukum di inggris, di amerika sudah di buat system pengenalan wajah di seluruh kota, dengan menggunakan alat CCTV maka dapat mengenali seluruh wajah dari warga kota, jadi jika salah satu warga kota melakukan kesalahan maka bisa langsung di kenali jika warga tersebut melakukan kesalahan, dan bisa langsung di tahan dan sudah ada bukti video di CCTV, dengan banyaknya contoh dari berbagai negara lain yang bisa di adopsi di DKI Jakarta maka sudah saat nya Jakarta memulai pelan-pelan menjalan kan konsep kota pintar, Jakarta yang maju dan modern adalah yang di harapkan semua pihak dengan maju nya kota biasa nya di imbangi maju nya juga masyarakatnya.

### 3. Usulan.

Dari hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka penulis mengusulkan bahwa sudah saatnya DKI Jakarta membuat system yang besar yang di adopsi kedalam semua system yang ada di pemerintahan dan sudah mulai pelan-pelan di terapkan secara bertahap, dengan system maka konsep kota pintar sudah mulai diterapkan, di harapkan kota yang maju dan berteknologi canggih akan segera bisa di wujudkan.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan dua kesimpulan, kesimpulan yang membahas kesiapan kota DKI Jakarta dalam mengadopsi konsep kota pintar dan metode yang di pakai dalam pengembangan sebuah kota pintar.

- 1) kota DKI Jakarta harus mengadopsi konsep kota pintar, karena DKI Jakarta adalah salah satu dari kota berkembang dunia, dengan perkembangan yang terus terjadi maka Jakarta sudah harus membuat banyak system yang akan terhubung mejadi sebuah kota pintar, dimana kota pintar adalahh salah satu impian semua anggota masyarakat di sebuah kota.
- 2) Dengan metode adopsi dari berbagai kota berkembang dunia lain nya, dan system yang di buat dari anak negeri yang membuat nya, produk dalam negeri merupakan hal yang membantu kota tersebut, dengan berbagai kajian-kajian yang di buat sebelum system di terapkan, maka pro dan kontra system akan banyak berkurang.

### 5.2 Saran

Dengan konsep kota pintar, di saran kan banyak membuat system agar semua aspek kehidupan di sebuah kota bisa terwujud, kota pintar adalah system, system adalah kota pintar.

### Daftar Pustaka

- [1] Alan Wiig, "IBM's smart city as technoutopian policy mobility", VOL. 19, NOS. 2-3, 258-273, <http://dx.doi.org/10.1080/13604813.2015.1016275>, CITY, 2015.
- [2] H. Schaffers, N. Komninos, M. Pallot, B. Trousse, M. Nilsson, A. Oliveira, "Smart Cities and the Future Internet: Towards Cooperation Frameworks for Open Innovation", J. Domingue et al. (Eds.): Future Internet Assembly, LNCS 6656, pp. 431-446, 2011.
- [3] Margarita Angelidou, "Smart city policies: A spatial approach", Cities 41 (2014) S3-S11, <http://dx.doi.org/10.1016/j.cities.2014.06.007> 0264-2751/\_ 2014 Elsevier Ltd.
- [4] P. Lombardi, S. Giordano, H. Farouh, W. Yousef, "Modelling the smart city performance", ISSN 1351-1610 print/ISSN 1469-8412 online # 2012 ICCR Foundation.
- [5] P. Neirotti, A. D. Marco, A. Corinna Cagliano, G. Mangano, F. Scorrano, "Current trends in Smart City initiatives: Some stylised facts", Cities 38 (2014) 25-36, \_ 2014 Elsevier Ltd.
- [6] T. Nam, T. A. Pardo, "Smart City as Urban Innovation: Focusing on Management, Policy, and Context", *ICEGOV2011*, September 26-28, 2011, Tallinn, Estonia.